

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat diberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak *mahmudah* terhadap remaja pada kalangan orangtua yang berprofesi sebagai pasukan orange (penyapu jalanan) yang dinaungi oleh bagian Dinas Kebersihan Pemerintah meliputi:
 - a. Pengajaran materi yang menjadi modal awal bagi pendidikan akhlak mahmudah terhadap remaja, yaitu materi agama Islam dan akhlak sebagai dasar pendidikan yang diberikan orangtua
 - b. Pemberian contoh dan ketauladanan yang menjadikan pandangan serta cerminan yang dilihat oleh remaja
 - c. Latihan dan pembiasaannya itu terlatihnya seorang anak yang menjadikan kembang tumbuh remaja yang menciptakan baik buruknya remaja atas usaha pembiasaan yang dilakukan oleh orangtua.
 - d. Perhatian dan pengawasan adalah hal yang sangat penting, sebab perhatian dan pengawasan orangtua sangat mendukung dalam perkembangan remaja.
 - e. Hukuman atau sanksi adalah sebuah ganjaran yang sesuai apa yang diperbuat oleh remaja
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pendidikan akhlak *mahmudah*

terhadap remaja pada kalangan orangtua yang berprofesi pasukan orange di Kelurahan Guntung Payung Kota Banjarbaru, adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kurangnya latar belakang pendidikan orangtua yang sebagian hanya tamatan SD/ sederajat dan SMP, serta kurangnya ilmu pengetahuan terutama ilmu agama Islam serta kurangnya wawasan orangtua.
- b. Tingkat penghasilan/faktor perekonomian yang rendah orangtua.
- c. Perhatian dan kasih sayang orangtua yang kurang terhadap remaja.
- d. Faktor waktu yang tersedia yang digunakan yang tidak bermanfaat.
- e. Faktor lingkungan sosial, yang menjadi penyebab utama perubahan sikap dan perilaku remaja.

B. Saran-Saran

Agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Orangtua hendaknya benar-benar melaksanakan kewajibannya sebagai orangtua yang bertanggung jawab atas amanah yang sudah Allah Swt titipkan kepada mereka, yaitu, ketika orangtua merasa kurang berpendidikan, seharusnya orangtua juga berusaha untuk mencari ilmu dan mencari wawasan serta pengalaman di luar. Ilmu bukan hanya di satu tempat saja melainkan ilmu juga bisa didapat dimanapun kita berpijak. Jangan menjadikan alasan rendahnya pendidikan sebagai faktor penyebab rusaknya akhlak *mahmudah* terhadap remaja.

2. Orangtua hendaknya memberikan contoh yang baik serta menjadi panutan sebagai suri tauladan bagi remaja, sebab anak itu mudah meniru gaya apa yang dilakukan oleh orangtuanya.
3. Memberikan pelatihan dan pembiasaan sejak dini, adalah termasuk metode yang sangat penting, sebab apabila orangtua memberikan pelatihan dan kebiasaan yang baik, maka sampai remaja pun anak akan melakukan kebiasaan baik pula, sebab itu sudah menjadi tabi'atnya sejak kecil.
4. Perhatian dan pengawasan itu sangat diperlukan bagi seorang anak terutama anak yang menginjak remaja, sebab perhatian dan pengawasan menurut remaja perhatian dan pengawasan itu termasuk bentuk rasa kasih sayang dan peduli orangtua terhadapnya.
5. Orangtua seharusnya mengerti bagaimana cara memberikan hukuman ataupun sanksi yang sesuai dengan kesalahan, tetapi bagaimanapun kesalahannya, seharusnya orangtua sebelum memberikan hukuman, orangtua perlu menanyakan sebab apa remaja tersebut melakukan kesalahan yang sangat fatal, dan juga sebelum melakukan tindakan, orangtua juga harus memberikan nasehat terlebih dahulu tanda memberikan ketegasan atas apa yang dilakukan oleh remaja.
6. Faktor lingkungan memang sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku remaja, tetapi orangtua juga berkewajiban untuk memberikan lingkungan yang baik. Baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan di luar lingkungan keluarga.